

BIMBINGAN TEKNIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDUKUNG KEGIATAN PENDATAAN DAN PENCATATAN ADMINISTRASI KELURAHAN

A.P.S. Iskandar¹, A.A.G.O. Kessawa², I.G.N.A. Jayarana³, I.G.W. Darma⁴, L. Meilina⁵

ABSTRAK

Pelayanan administrasi di Kelurahan Sanur masih menghadapi berbagai keterbatasan akibat dominannya penggunaan pencatatan manual dalam pengelolaan data kependudukan dan administrasi surat-menyurat. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efisiensi layanan, potensi kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam penyusunan laporan administrasi. Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh keterbatasan kompetensi perangkat kelurahan dalam memanfaatkan sistem informasi, serta belum tersedianya panduan penggunaan aplikasi yang mudah dipahami dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas perangkat kelurahan melalui pelaksanaan bimbingan teknis pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen terintegrasi selama 32 jam, disertai dengan penyusunan panduan penggunaan sistem yang dapat diakses secara daring berbasis website. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan perangkat kelurahan dalam mengelola administrasi berbasis digital, serta respon positif terhadap kemudahan penggunaan sistem. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan berbasis teknologi, dan mempercepat proses transformasi digital di lingkungan Kelurahan Sanur.

Kata kunci : Kelurahan Sanur, pelayanan administrasi, sistem informasi manajemen, bimbingan teknis.

ABSTRACT

Administrative services in Sanur Village continue to face limitations due to the predominant use of manual procedures in managing population data and official documentation. This condition affects service efficiency, increases the risk of recording errors, and complicates administrative reporting processes. These challenges are further influenced by limited technical competencies among village staff and the absence of accessible and sustainable system usage guidelines. This community service program aims to strengthen administrative capacity through a 32-hour technical training program focused on the utilization of an integrated Management Information System, accompanied by the development of an online user guide to support independent learning based on website. The results indicate an improvement in staff understanding and operational skills in managing digital-based administrative processes, along with positive user responses regarding system *usability*. This program is expected to enhance the quality of administrative services, strengthen public trust in technology-based governance, and accelerate digital transformation within Sanur Village.

Keywords: Kelurahan Sanur, pelayanan administrasi, sistem informasi manajemen, bimbingan teknis.

1. PENDAHULUAN

^{1,2} Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, adipancaiskandar@gmail.com, kessawa@instiki.ac.id

³ Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, agung_jayarana@stikom-bali.ac.id

⁴ Universitas Warmadewa, igedewiradarma@warmadewa.ac.id

⁵ Universitas Udayana, lelymeilina@unud.ac.id

Pelayanan administrasi di tingkat kelurahan merupakan bentuk layanan publik yang berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat. Di Kelurahan Sanur, kegiatan administrasi seperti pengelolaan data kependudukan, pencatatan peristiwa penting, dan pengurusan surat masih didominasi prosedur manual, sehingga pelayanan belum optimal dari sisi kecepatan, akurasi data, dan kemudahan pelaporan. Dengan jumlah penduduk sekitar 10.970 jiwa pada tahun 2021, beban pelayanan administrasi di Kelurahan Sanur tergolong tinggi. Penerapan pencatatan manual berpotensi menimbulkan permasalahan seperti kehilangan dokumen, kesalahan data, keterlambatan layanan, serta kesulitan penyusunan laporan yang sistematis. Selain itu, pembagian tugas dan penugasan staf belum terdokumentasi secara terstruktur, sehingga diperlukan kejelasan peran dan alur kerja untuk meningkatkan efektivitas pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi sistem berbasis teknologi yang mampu mendukung efisiensi kerja, akurasi data, serta transparansi layanan administrasi seperti aplikasi website (Pramawati et al., 2022; Supartha et al., 2022).



Gambar 1.1. Diskusi Kebutuhan Bersama Lurah dan Pencatatan Manual

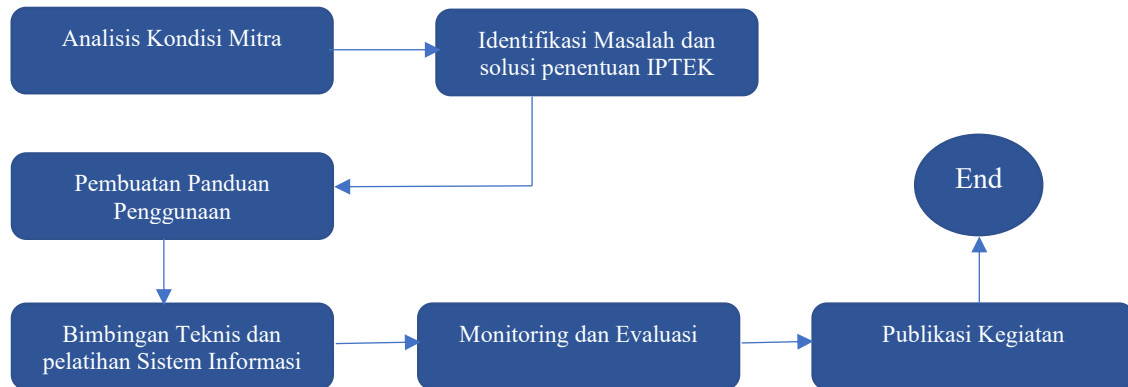
Pemanfaatan teknologi informasi berupa aplikasi sistem informasi administrasi berbasis *website* menjadi solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan sistem informasi administrasi terintegrasi diharapkan dapat mendukung pencatatan data, pengelolaan dokumen, dan distribusi tugas secara lebih efisien dan akurat. Namun, keberhasilan implementasi sistem sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia (Pramawati et al., 2025; Pramawati & Iskandar, n.d.). Di Kelurahan Sanur, kemampuan perangkat kelurahan dan sebagian masyarakat dalam mengoperasikan sistem informasi masih terbatas, sementara kegiatan sosialisasi dan media pembelajaran belum berjalan optimal.

Walaupun sistem informasi administrasi dan pendataan warga telah tersedia, pemanfaatannya belum maksimal akibat minimnya pendampingan teknis dan panduan penggunaan yang mudah diakses. Hal ini menyebabkan proses administrasi masih dilakukan secara konvensional dan belum sepenuhnya meningkatkan efisiensi kerja aparatur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknologi perlu disertai peningkatan kapasitas pengguna agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui bimbingan teknis pemanfaatan sistem informasi bagi perangkat kelurahan dan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan data warga dan administrasi kelurahan berbasis digital. Kondisi ini menunjukkan perlunya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan publik berbasis administrasi digital (Indra Pratistha et al., 2023; Supartha et al., 2021). Target luaran meliputi peningkatan kemampuan operasional sistem informasi pada tingkat kesiapterapan teknologi (TKT 2), tersusunnya modul penggunaan sistem, serta publikasi ilmiah, pemberitaan media elektronik lokal, dan dokumentasi video kegiatan. Melalui kegiatan ini, Kelurahan Sanur diharapkan semakin siap mendukung percepatan transformasi digital pelayanan administrasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara bertahap untuk menjawab permasalahan mitra terkait pelayanan administrasi dan pemanfaatan teknologi informasi di Kelurahan Sanur. Tahap awal difokuskan pada analisis kondisi mitra melalui pemetaan kesiapan perangkat kelurahan serta identifikasi kendala dalam penggunaan sistem informasi administrasi. Hasil analisis menunjukkan keterbatasan kemampuan teknis pengguna serta kurangnya sosialisasi dan media pembelajaran penggunaan system informasi pendukung.



Gambar 2.1. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian bimbingan teknis sistem informasi manajemen kelurahan

Berdasarkan temuan tersebut, solusi yang dirancang berupa bimbingan teknis penggunaan sistem informasi administrasi kelurahan yang dilengkapi dengan penyusunan panduan penggunaan sistem yang mudah dipahami dan dapat diakses secara daring. Panduan disusun berdasarkan hasil uji coba sistem dan disesuaikan dengan peran serta kebutuhan pengguna, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran mandiri setelah pelatihan.

Tahap berikutnya meliputi pelaksanaan pelatihan intensif selama 32 jam yang dipandu oleh narasumber berkompeten di bidang sistem informasi. Pelatihan dirancang secara praktis dan interaktif agar peserta dapat langsung menerapkan sistem dalam kegiatan administrasi sehari-hari. Untuk memastikan efektivitas penerapan, dilakukan monitoring dan evaluasi berkala guna menilai tingkat pemahaman pengguna serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi. Luaran kegiatan meliputi publikasi artikel ilmiah, pemberitaan media elektronik lokal, serta dokumentasi video kegiatan. Keterlibatan aktif perangkat kelurahan dan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan program, terutama dalam peningkatan kapasitas pengguna dan keberlanjutan pemanfaatan sistem informasi. Evaluasi dilakukan secara partisipatif untuk memastikan penerapan sistem selaras dengan kebutuhan masyarakat dalam mendukung transformasi digital pelayanan publik.

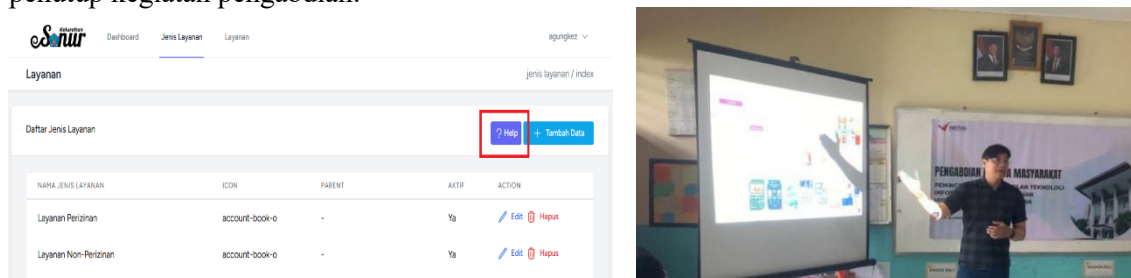
3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 3.1. Diskusi Kegiatan PKM dan Pelatihan Website Administrasi Sanur

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama dua hari, yaitu Senin–Selasa, 18–19 Juli 2025, bertempat di Kelurahan Sanur. Tahapan pencapaian target disusun berdasarkan metode pelaksanaan dengan penyesuaian terhadap kondisi lapangan. Workshop hari pertama dilaksanakan pada 18 Juli 2025 mulai pukul 09.00 WITA dan diikuti oleh Sekretaris Lurah serta staf kelurahan. Kegiatan dibuka oleh Lurah Sanur, Bapak I Wayan Sadi, dilanjutkan dengan pengenalan program PKM serta diskusi awal. Workshop difokuskan pada pengenalan dan peningkatan keterampilan perangkat kelurahan dalam merumuskan kebutuhan aplikasi digital berbasis website untuk pengelolaan data warga dan administrasi secara daring, yang dipaparkan oleh Sekretaris Kelurahan. Workshop hari kedua dilaksanakan pada 19 Juli 2025 mulai pukul 09.00 WITA dengan peserta staf Kelurahan Sanur. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan dan demonstrasi aplikasi digital berbasis website yang dapat diakses melalui laman <https://sirsak-sanur.com/>.

Demo aplikasi dilakukan mulai dari pendataan dan validasi warga hingga pencatatan administrasi, yang diikuti langsung oleh admin, staf kelurahan, serta perwakilan masyarakat Sanur. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Sanur sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.2. pemaparan sistem bersama seluruh perangkat kelurahan berpartisipasi dalam uji coba aplikasi dan menyatakan bahwa kebutuhan administrasi telah terakomodasi dalam sistem digital. Kegiatan workshop diakhiri dengan pengisian kuesioner serta penyampaian pesan dan kesan oleh Lurah Sanur dan para staf sebagai penutup kegiatan pengabdian.



Gambar 3.2. Halaman Website Digital Kelurahan Desa Sanur dan Pemaparan demo

Pada hari terakhir kegiatan, setelah sesi praktik penggunaan aplikasi Camtasia selesai, peserta pelatihan diminta mengisi kuesioner untuk keperluan pengujian *usability*. Kuesioner tersebut diisi oleh 14 responden yang seluruhnya merupakan peserta *workshop* sekaligus perangkat kelurahan yang terlibat sejak tahap perancangan hingga implementasi sistem digital kelurahan. Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Rata-Rata Nilai Perolehan Pengisian Kuesioner untuk aplikasi

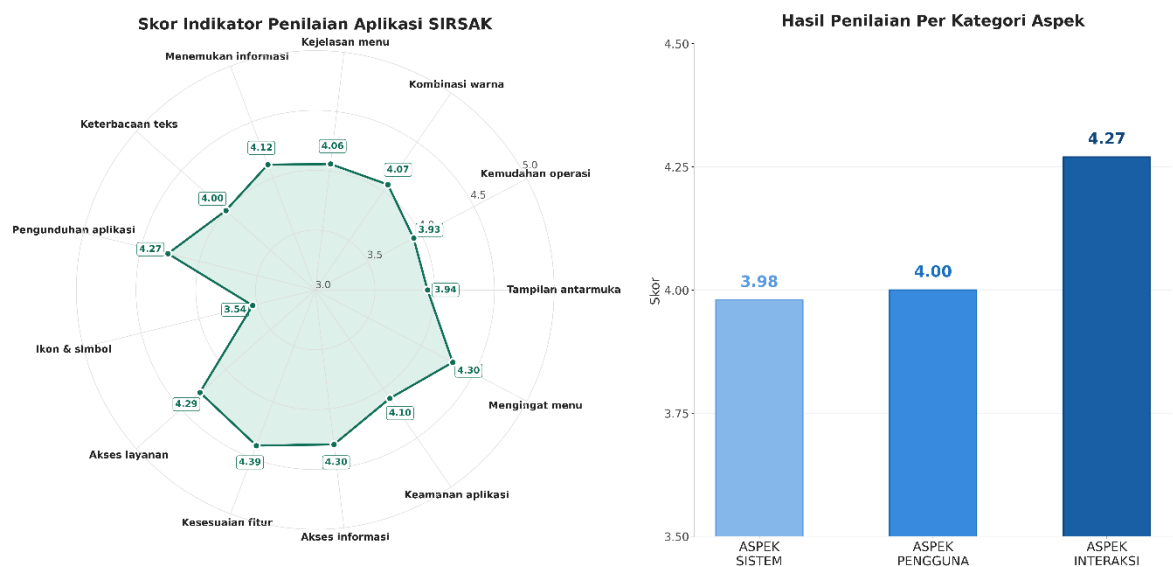
No	Indikator Penilaian	Skor
1	Kemudahan pengguna dalam mengenali tampilan antarmuka aplikasi SIRSAK	3,94
2	Tingkat kemudahan pengoperasian aplikasi SIRSAK	3,93
3	Kenyamanan kombinasi warna tampilan aplikasi bagi pengguna	4,07
4	Kejelasan dan kemudahan pengenalan menu pada aplikasi SIRSAK	4,06
5	Kemudahan pengguna dalam menemukan informasi yang tersedia	4,12
6	Keterbacaan teks dan informasi yang ditampilkan dalam aplikasi	4
7	Kemudahan proses pengunduhan aplikasi SIRSAK	4,27
8	Tingkat pemahaman pengguna terhadap ikon, simbol, dan elemen visual	3,54
9	Kemudahan akses terhadap layanan dan informasi yang disediakan	4,29
10	Kesesuaian fitur aplikasi dengan tujuan pengembangannya	4,39
11	Kemudahan akses terhadap yang tersedia	4,3

12	Persepsi pengguna terhadap tingkat keamanan aplikasi	4,1
13	Kemudahan pengguna dalam mengingat menu dan tampilan aplikasi	4,3

Hasil Tabel tersebut dapat dilihat dalam visualisasi grafik seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.3

Tabel 3.2. Rata-Rata Nilai Kategori Perolehan Pengisian Kuesioner untuk aplikasi

No	Kategori Aspek	Hasil
1	ASPEK SISTEM	3,98
2	ASPEK PENGGUNA	4,00
3	ASPEK INTERAKSI	4,27



Gambar 3.3. Grafik Hasil Kuisisioner dalam Aspek *Usability* Test Aplikasi Digital Berbasis Website

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengisian kuesioner yang dikelompokkan ke dalam beberapa aspek, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.3, diperoleh nilai rata-rata setiap aspek berada di atas skor 3 dari skala maksimum 5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *usability* aplikasi kelurahan berada di atas nilai tengah dan dapat dikategorikan cukup baik. Selanjutnya, rekapitulasi dari seluruh pertanyaan kuesioner dikelompokkan ke dalam beberapa aspek utama yang disajikan pada Tabel 3.2 sebagai hasil evaluasi *usability* aplikasi kelurahan (Rahadi, 2014a; Rahadi, 2014b; Nurhadryani et al., 2013; Ahmad et al., 2014). Hasil grafik pada Gambar 3.3 memperlihatkan bahwa seluruh aspek penilaian memiliki skor di atas nilai 3, yang mengindikasikan bahwa aplikasi SIRSAK Sanur relatif mudah dipahami, digunakan, dan diterapkan oleh pengguna. Nilai pada aspek sistem sebesar 3,88 menunjukkan bahwa aplikasi telah memenuhi fungsi sebagai sebuah sistem informasi. Aspek pengguna memperoleh nilai 3,89 yang menandakan pengalaman penggunaan yang baik, sedangkan aspek interaksi dengan skor 4,21 menunjukkan bahwa aplikasi mudah dioperasikan dan tidak menimbulkan kebingungan bagi pengguna. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa aplikasi layak digunakan untuk mendukung pelayanan administrasi kelurahan secara digital (Ola et al., 2016; Travis, 2008).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil diskusi kebutuhan serta pelaksanaan demo aplikasi, kegiatan pengabdian ini dinilai berhasil dalam membantu penyelesaian permasalahan pendataan warga dan pengelolaan administrasi kelurahan berbasis website. Hasil rekapitulasi kuesioner *usability* menunjukkan nilai penerimaan pengguna berada di atas skor 3, yang mengindikasikan bahwa aplikasi digital kelurahan sanur memiliki tingkat *usability* yang baik. Pengujian *usability* digunakan sebagai salah satu metode untuk menilai tingkat kemudahan dan kebermanfaatan perangkat lunak dari sudut pandang pengguna.

Adapun beberapa rekomendasi pengembangan yang dapat dipertimbangkan ke depan, antara lain: (1) penyempurnaan desain antarmuka, khususnya pada penggunaan simbol, ikon, dan elemen visual agar lebih intuitif; (2) pengembangan aplikasi ke dalam *platform mobile*, seperti *Android* dan *iOS*, guna meningkatkan aksesibilitas; serta (3) pemanfaatan metode evaluasi tambahan pada penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil pengukuran yang lebih komprehensif dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia atas dukungan pendanaan yang memungkinkan terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, tim PKM, pihak Kelurahan Sanur, serta seluruh staf dan perangkat kelurahan yang telah berkontribusi dan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan hingga dapat berjalan sesuai dengan rencana dan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indra Pratistha, I., Iskandar, A. P. S., Aristana, M. D. W., & Wulandari, D. A. P. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam peningkatan pelayanan kegiatan pembelajaran jarak jauh pada SMP N 1 Semarang. *Journal of Social Work and Empowerment*, 2(3), 113–124.
- Supartha, I. K. D. G., Iskandar, A. P. S., Andika, I. G., Pramawati, D. A. A. T., & Ariningsih, K. A. (2021). Analisis dampak pelatihan media pembelajaran online pada Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Pesaban. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(3), 25–32.
- Pramawati, I. D. A. A. T., Pande, N. K. N. N., Iskandar, A. P. S., Supartha, I. K. D. G., & Wulantari, N. P. A. S. (2025). Edukasi ekonomi kreatif berbasis lokal budaya untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi pada SD Negeri 7 Kesiman Denpasar. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(3), 133–143.
- Pramawati, I., Iskandar, A. P. S., & Supartha, I. K. D. G. (n.d.). Penerapan aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan pada SMP Negeri 2 Semarang.
- Supartha, I. K. D. G., Pramawati, I. D. A. A. T., Iskandar, A. P. S., Andika, I. G., & Ariningsih, K. A. (2022). Pelatihan peningkatan kemampuan pengajaran dan penguasaan teknologi guru beserta staf SD Negeri 7 Kesiman-Denpasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(4), 54–67.
- Rahadi, D. R. (2014a). Pengukuran *usability* sistem menggunakan USE questionnaire pada aplikasi Android. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*.
- Rahadi, D. R. (2014b). Pengukuran *usability* sistem menggunakan USE questionnaire pada aplikasi Android. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), 661–671.
- Nurhadryani, Y., Sianturi, S. K., Hermadi, I., & Khotimah, H. (2013). Pengujian *usability* untuk meningkatkan antarmuka aplikasi mobile. *Jurnal Ilmu Komputer dan Agri-Informatika*, 2(2), 83–93.
- Ahmad, N., Boota, M. W., & Maso, A. H. (2014). Smart phone application evaluation with *usability* testing approach. *Journal of Software Engineering and Applications*, 1046–1054.
- Ola, Y. Y., Suyoto, S., & Purnomo, S. (2016). Pengujian *usability* antarmuka aplikasi Mangente. Dalam *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2016 (SENTIKA 2016)* (hlm. 334–342). Yogyakarta: SENTIKA.
- Travis, D. (2008, March 3). Measuring satisfaction: Beyond the *usability* questionnaire. *User Experience Consulting & UX Training*. Retrieved October 11, 2017, from <http://www.userfocus.co.uk/articles/satisfaction.html>